

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada saat penelitian, hal penting yang harus diperhatikan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari masalah yang dirumuskan adalah dengan memperhatikan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang dipahami sebagai penelitian yang bersifat induktif. Sumaryanto (2007 hlm 75) menjelaskan bahwa kajian kualitatif merupakan tahap penelitian yang bisa memperoleh suatu data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku dan orang-orang yang dapat diamati. Metode deskriptif analisis ini adalah metode yang ditujukan untuk meneliti kondisi subjek yang alamiah agar memberikan suatu gambaran umum tentang data yang sudah diperoleh. Untuk memudahkan serta memecahkan suatu masalah dalam penelitian, peneliti membutuhkan suatu metode yang tepat untuk penelitian yang akan diteliti karena jika tidak menggunakan metode maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaat tertentu, hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009) yang mengatakan bahwa terdapat tiga tujuan dalam penelitian, diantaranya:

Secara umum terdapat 3 macam tujuan dan kegunaan dalam penelitian, diantaranya adalah bersifat penemuan, pembuktian, serta pengembangan. Penemuan yang dimaksud adalah data yang didapat dalam penelitian merupakan data yang baru dan belum pernah diketahui sebelumnya. Pembuktian yang dimaksud adalah data yang diperoleh dipergunakan untuk membuktikan ada tidaknya kekeliruan ataupun kebimbangan terhadap suatu informasi tertentu dan pengembangan yang dimaksud adalah untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang sudah ada.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dipergunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seluruh kegiatan serta untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Hal yang mendasari peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam sebuah penelitian sangat diperlukan metode yang tepat dan peneliti menganggap bahwa metode deskriptif analisis sangat tepat untuk digunakan karena metode ini dapat memberikan suatu

gambaran mengenai objek yang diteliti yang sesuai dengan fakta sebenarnya dan juga permasalahan yang dibahas berbentuk uraian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai analisis struktur geografi, rias busana dan properti, serta makna yang terkandung pada Tari Almadad Ing Banten bukan membahas mengenai angka atau jumlah. Dalam hal ini, Sugiyono (2008 hlm 15) berpendapat bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertumpu pada filsafat porpositivme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (eksperimen adalah lawannya) yang mana yang menjadi instrumen kunci pengambilan sampel, sumber datanya adalah peneliti itu sendiri, dilakukan dengan *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data menggunakan gabungan, analisis datanya bersifat induktif ataupun kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

Pemilihan metode deskriptif analisis berdasarkan alasan bahwa perlunya keterlibatan peneliti sebagai observer maupun sebagai pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih tepat dari objek yang diteliti, maka dari itu perlu dilakukannya pengamatan berulang kali melalui data dari hasil perolehan observasi di lapangan. Metode serta pendekatan tersebut digunakan agar peneliti lebih mudah mendapatkan informasi secara luas, mendeskripsikan hasil penemuan lapangan dengan mengenali bagaimana keadaan sebenarnya, masalah-masalah serta keadaan yang berkenaan dengan kondisi yang akan diteliti. Objek dalam penelitian kualitatif ialah objek yang alamiah dalam arti apa adanya, tidak dimanipulasi kondisi ataupun keadaan yang sesungguhnya sehingga metode ini disebut deskriptif yang merupakan metode dengan tujuan untuk mendeskripsikan permasalahan sebagaimana adanya sehingga informasi dan data yang diperoleh dapat disusun berdasarkan pada teori dan juga konsep-konsep yang bersangkutan paut dengan masalah yang diteliti untuk dijadikan acuan bahan analisis agar memperoleh kesimpulan yang relevan, akurat dan sistematis.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2005 hlm 41) menjelaskan pengertian metode deskriptif:

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang fenomena-fenomena, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena yang bersifat rekayasa dari manusia itu sendiri. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk aktifitas, hubungan, perubahan, karakteristik, perbedaan dan persamaan dengan fenomena-fenomena lainnya.

Alasan peneliti memilih metode tersebut karena penelitian dilakukan secara alamiah yang bermaksud keadaan di lapangan merupakan sumber data serta objek yang alami, apa adanya dan tanpa rekayasa sehingga dalam penulisannya berdasarkan data yang sebenarnya di dapat dari lapangan.

3.2 Partisipan Penelitian

Dalam setiap penelitian, tentu saja melibatkan partisipan di dalamnya. Partisipan yang berkontribusi aktif pada penelitian ini diantaranya: Pencipta tari Almadad Ing Banten yaitu Ivan Novandi yang mengetahui tentang struktur koreografi, rias busana dan properti serta makna yang terkandung pada Tari Almadad Ing Banten. Kemudian partisipan kedua adalah ketua Sanggar Rajawali yaitu Bapak Romli Rusdiana, S.Sos yang akan memberikan gambaran mengenai Sanggar Rajawali

3.3 Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian Tari Almadad Ing Banten ini berlokasi di Jalan Gunung Karang RT 04/ RW 01, Kelurahan Juhut, Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang, Banten sebagai lokasi penelitian yang menjadi sumber data yang akan diperoleh. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Tari Almadad Ing Banten diciptakan oleh Ivan Novandi di Sanggar Rajawali.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjadi hal yang utama dalam suatu kegiatan penelitian, karena penelitian wajib memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, hal ini dikarenakan pendapatan suatu informasi atau data yang relevan dan tidak tergantung dari alat ukur tersebut. Instrumen penelitian dipergunakan untuk mendapatkan suatu data yang relevan dengan tujuan penelitian mengenai objek yang diteliti. Peneliti mencari data dengan bantuan narasumber yang merupakan

alat pengumpul data utama. Peneliti berkontribusi langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara serta dokumentasi pada Tari Almadad Ing Banten. Penelitian kualitatif ini dilakukan setelah fokus penelitian dirasa sudah jelas, dan tidak menutup kemungkinan juga akan dikembangkan ke dalam instrumen penelitian yang sederhana, dan diharapkan dapat melengkapi data serta memadukan dengan data yang sudah ditemukan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

3.5 Pengumpulan Data

Instrument yang akan ditetapkan sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan tentu saja berkaitan dengan masalah-masalah dan tujuan yang akan diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya adalah:

3.5.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama yaitu observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu kondisi, situasi dan benda yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dengan cara melihat, kemudian mencatat, lalu melakukan pengamatan. Menurut Arikunto (2002 hlm 19) menjelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara teratur dengan menggunakan prosedur yang standar”. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati peristiwa yang akan diteliti secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan hanya menjadi observer. Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi untuk mengetahui koreografi Tari Almadad Ing Banten, tata rias busana dan properti Tari Almadad Ing Banten, dan makna yang terkandung pada Tari Almadad Ing Banten di Sanggar Rajawali Kabupaten Pandeglang.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati dan memastikan secara langsung bahwa tempat penelitian tersebut akan dijadikan objek untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan juga untuk memperoleh data yang sesuai untuk penyusunan skripsi. Dalam proses pelaksanaannya, peneliti

melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang diteliti yaitu di Sanggar Rajawali Kabupaten Pandeglang. Dalam tahap ini, peneliti mengadakan pengamatan, pencatatan, dan mendokumentasikan objek yang berada di lapangan dengan mengamati bagaimana struktur koreografi, rias busana dan properti, serta makna yang terkandung pada Tari Almadad Ing Banten.

3.5.2 Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah studi literatur. Studi literatur merupakan langkah awal dari teknik pengumpulan data melalui kepustakaan dalam mencari informasi karena pemecahan masalah akan terasa lebih mudah jika menggunakan studi literatur dengan buku-buku dan jurnal-jurnal yang dapat membantu dalam memperoleh hasil kajian yang lebih akurat dan tepat. Berikut data yang digunakan sebagai bahan data studi yang melandasi penelitian:

1. “Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni” (2013) penulis Narawati, dalam buku ini membantu peneliti tentang teori Etnokoreologi.
2. “Riwayat Kesulthanan Banten” (2016) penulis (Rafiuddin, 2006) , dalam buku ini membantu peneliti mengenai sejarah Provinsi Banten.

Studi literatur pada penelitian ini ialah untuk memperoleh konsep serta teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari berbagai media elektronik seperti internet, hal ini diperlukan karena untuk memperoleh bahan berupa teori-teori yang relevan agar dapat memperkuat orientasi dan dasar teoritis mengenai masalah penelitian sehingga memperoleh keterkaitan antara teori dengan tujuan penelitian. Studi ini digunakan sebagai sumber literatur yang tentu saja masih memiliki keterkaitan dengan data atau informasi yang sudah diperoleh dengan fokus kajian. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data tertulis yang berguna untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan makna tentang Almadad Ing Banten.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan dengan mengumpulkan data dalam bentuk foto, video, dan rekaman suara agar data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara bisa dibuktikan kebenarannya dengan bukti dokumentasi yang diperoleh. Peneliti menggunakan handphone sebagai alat untuk pengambilan gambar dan merekam suara. Adapun kegiatan yang di dokumentasikan di lapangan yaitu:

1. Mendokumentasikan pertunjukan Tari Almadad Ing Banten di Sanggar Rajawali Kabupaten Pandeglang.
2. Mendokumentasikan gambar pada setiap struktur koreografi pada Tari Almadad Ing Banten di Sanggar Rajawali Kabupaten Pandeglang.
3. Mendokumentasikan gambar pada rias busana dan property pada Tari Almadad Ing Banten di Sanggar Rajawali Kabupaten Pandeglang.

3.5.4 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang keempat yaitu dengan wawancara. Teknik wawancara dilakukan untuk mencari data mengenai pemikiran-pemikiran, konsep, maupun pengalaman mendalam dari seorang informan. Wawancara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tanya jawab dengan seorang atau lebih (pejabat dan sebagainya) yang bertujuan untuk dimintai keterangan ataupun pendapat mengenai suatu hal. Teknik wawancara dilakukan dengan menemui narasumber secara langsung dan juga melalui social media (whatsapp). Agar peneliti memiliki bukti bahwa sudah melakukan wawancara dengan narasumber dan selain itu wawancara dapat terekam dengan baik, maka peneliti menggunakan handphone dan buku catatan sebagai alat ketika proses wawancara. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber agar wawancara terstruktur dengan jelas, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2015. Hlm. 190) bahwa:

“Wawancara terstruktur ialah wawancara yang mewawancarainya menentukan sendiri perihal masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan

diajukan. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini dengan tujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja”

Peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber yang mengetahui juga memahami segala keterkaitannya mengenai Tari Almadad Ing Banten, diantaranya;

- Ivan Novandi sebagai pencipta tari Tari Almadad Ing Banten
- Romli Rusdiana sebagai ketua Sanggar Rajawali

Pertanyaan pada penelitian yang digunakan saat wawancara sudah dipersiapkan dan kemudian dirumuskan dalam satu pedoman wawancara. Berikut ini adalah kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

1. Selasa, 16 Maret 2021. Dalam wawancara pertama ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua Sanggar Rajawali yaitu Romli Rusdiana di Sanggar Rajawali. Kepada Romli ini peneliti bertanya mengenai proses penciptaan sanggar, kapan berdirinya sanggar, struktur organisasi sanggar, kegiatan dan prestasi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan semua aspek kegiatan di Sanggar Rajawali Kabupaten Pandeglang.
2. Rabu, 14 April 2021. Dalam wawancara kedua ini peneliti melakukan wawancara dengan pencipta Tari Almadad Ing Banten yaitu Ivan Novandi dengan berkunjung ke rumahnya. Kepada Ivan ini peneliti bertanya mengenai Tari Almadad Ing Banten, peneliti menanyakan bagaimana proses penciptaan Tari Almadad Ing Banten, keunikan pada tariannya, eksistensi tariannya, gerak-geraknya diambil dari motif apa saja, rias busana dan properti nya seperti apa dan makna apa saja yang terkandung dalam Tari Almadad Ing Banten.
3. Jumat, 14 April 2021. Dalam wawancara ketiga ini peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi seperti mengambil foto struktur koreografi, rias busana dan properti.

3.6 Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber. Tahap peneliti untuk menganalisis dimulai ketika semua data dikumpulkan lalu peneliti memilih mana yang penting yang harus dipelajari kemudian peneliti menyusun data yang difokuskan pada struktur koreografi, rias busana dan properti serta makna yang terkandung pada Tari Almadad Ing Banten.

Analisis sudah dimulai ketika merumuskan dan menjelaskan suatu masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung hingga penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2006 hlm 89). Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut dijelaskan dan ditarik kesimpulan berdasarkan dengan keterkaitan antara materi satu dengan materi lainnya. Miles & Huberman (1992 hlm 18) menjelaskan bahwa terdapat tiga tahap analisis data, diantaranya: reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan. Berikut penjelasan mengenai 3 tahap tersebut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas serta untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang sudah terkumpul dari kegiatan di lapangan.

2. Display atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam hasil kegiatan mereduksi dari seluruh data-data yang terkumpul secara singkat dan jelas dengan mengacu pada judul serta rumusan masalah mengenai tahapan-tahapan dan juga metode-metode yang digunakan dalam meneliti Tari Almadad Ing Banten. Hal itu dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah terkumpul serta dapat menarik kesimpulan terkait dengan topik yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Pengambilan kesimpulan merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data yang mana merupakan kegiatan inti dari pengolahan data hasil penelitian untuk memberikan suatu gambaran secara jelas dan pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan, langkah terakhirnya ialah memverifikasi data, yang mana kegiatan ini merupakan suatu

usaha untuk mempelajari dan memahami kembali data-data yang sudah terkumpul